

## Pengaruh Project Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi

Wahid Romadhon, Erato Dido Evandra, dan R Ratnuswantoro

Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Jl. Semolowaru No.84 Kota Surabaya 60118, Indonesia

e-mail: \*[wahid.romadhon@gmail.com](mailto:wahid.romadhon@gmail.com); [erato.dido@gmail.com](mailto:erato.dido@gmail.com); [ratnuswantoro@gmail.com](mailto:ratnuswantoro@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan keterampilan menulis laporan hasil observasi adalah Metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia baru sebatas metode ceramah, dan kerja kelompok. Sehingga persepsi bahwasanya Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan karena minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa kurang mampu mengerjakan laporan hasil observasi. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran Project based learning. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Islam Parlaungan waru sidoarjo. Penelitian ini menggunakan disain penelitian eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Islam Parlaungan waru Sidoarjo sebanyak 44 siswa. Sebanyak 22 siswa sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran project based learning dan 22 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung. Setelah dilakukan analisis SPSS 16 menggunakan independent sample test diperoleh nilai probabilitas = 0,001 < taraf signifikansi = 5% (.05) artinya, ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap ketrampilan menulis laporan hasil observasi.

**Kata kunci:** *menulis; laporan; observasi; project based learning*

### The Effect of Project Based Learning (PBL) on Writing Observation Results

#### Abstract

*One reason for the low ability to write observational reports is the method that is often used by teachers in learning Indonesian limited to lecture methods, and group work. Therefore, the perception appears that Indonesian is a boring subject because of the lack of learning media used by teachers. This can affect the students being unable to make observational reports. One of efforts proposing is to use an innovative learning model that is the Project based learning model. The purpose of this study then is to determine the effect of project based learning learning models on the skills of writing observational report texts for the tenth grade students of SMA Islam Parlaungan, Sidoarjo. The study used experimental design. The population of this study was the tenth grade students of SMA Islam Parlaungan, Sidoarjo at about 44 students. There were 22 students chosen as the Experiment class that was treated with the project based learning model and 22 students chosen as the control class that was treated by using the direct learning model. After analysing the data using SPSS 16 using an independent sample test, the probability value is 0.001 < significance level of 5% (.05)*

*means that there is an effect of using PBL learning models on the skills of writing observational reports.*

**Keywords:** *writing; report; observation; project based learning*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan alternatif bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Hal tersebut merupakan suatu proses yang tidak terbantahkan (Wisarja & Sudarsana, 2017). Berkembangnya pendidikan nasional dapat ditinjau dari perkembangan kurikulum nasional, karena kurikulum merupakan penentu aliran pendidikan ke arah yang lebih sempit yaitu tingkat satuan pendidikan (sekolah tingkat atas, menengah maupun dasar). Sejak tahun 2006 Indonesia menggunakan KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada dasarnya merupakan kurikulum berbasis kompetensi, hanya saja dalam KTSP guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan kurikulum sesuai sumber daya yang dimiliki oleh sekolah (Suharto, 2007). Melalui kurikulum tersebut, diharapkan siswa bukan pandai hanya secara kognitif, tetapi juga memiliki perilaku yang mulia dan kemampuan dalam dunia nyata sebagai penerapan materi yang dipelajari di dalam kelas. Sehingga dimungkinkan tujuan KTSP dapat tercapai secara maksimal dan terealisasi dengan baik. Ada Permasalahan yang timbul yaitu, siswa masih belum bisa menghubungkan apa yang mereka dapatkan dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan. Siswa juga kesulitan untuk memahami konsep akademik karena mereka masih diajar dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dengan metode ceramah.

Perubahan mendasar Kurikulum 2013 salah satunya model pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran pendekatan saintifik dengan lima langkah pembelajaran, yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan/membuat jejaring. Kurikulum 2013 atau kerap kali disingkat dengan K-13 menuntut guru untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk berpikir memahami masalah, membangun strategi penyelesaian masalah, mengajukan ide-ide secara bebas dan terbuka. Sehingga, guru memiliki peranan penting untuk menjadikan siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah (Sinambela, 2013). Mata pelajaran Bahasa Indonesia cenderung menjadi mata pelajaran menuntut siswa untuk membaca dan menyimak kemudian mengingat setiap materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam Hal ini dikarenakan hampir seluruh materi pelajaran. Bahasa Indonesia setiap bab memiliki bacaan berupa cerita, sehingga menuntut siswa untuk lebih banyak membaca. Seharusnya dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, yang diingat siswa berasal dari yang dibaca, dari yang didengar, dari yang dilihat, dari yang dikatakan, dan sebagian besar adalah dari yang dilakukan dan dikatakan. Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat salah satu materi teks laporan observasi.

Permasalahan yang ada pada materi Teks Laporan Hasil Observasi terletak pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memahami apa yang disampaikan oleh guru. Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis teks hasil observasi diperlukan suatu media pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selama ini, dalam menggunakan metode ceramah dan penugasan ternyata belum mampu mencapai hasil yang optimal. Sehingga perlu adanya metode atau model pembelajaran yang baik agar siswa dapat dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Pada saat ini banyak sekali model pembelajaran yang berkembang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran. Salah satu dari model pembelajaran pada saat ini yaitu model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang nantinya dapat

digunakan oleh seorang guru atau pendidik sebagai model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Project based learning merupakan model pembelajaran yang proses pembelajarannya melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek tertentu. Meskipun model pembelajaran berbasis proyek juga dikatakan sebagai model lama, tetapi model ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan model pembelajaran lain sehingga model pembelajaran berbasis proyek banyak digunakan dan terus dikembangkan. Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar dengan tujuan peserta didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses penemuan atau serangkaian pertanyaan selama menyelesaikan proyek (Mahendra, 2017)

Berdasarkan Observasi telah ditemukan bahwa metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia baru sebatas metode ceramah, dan kerja kelompok. Sehingga persepsi bahwasanya Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan karena minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Apabila implementasi model pembelajaran berbasis proyek dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai manfaat penting untuk meningkatkan keretampilan menulis teks laporan observasi dan juga dapat menimbulkan pada pembelajaran sangat aktif. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan berkaitan dengan PBL pada materi menulis laporan hasil observasi. Seperti yang dilakukan oleh Siwa (2013) dalam penelitiannya yang ia menerapkan model PBL pada mata pelajaran kimia, dan Amanda, dkk (2014) menerapkan model pembelajaran langsung pada pelajaran IPA. Inilah beberapa faktor yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi keterampilan menulis teks laporan observasi pada siswa kelas X SMA ISLAM Parlaungan Sidoarjo.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang mendapatkan perlakuan kelompok eksperimen diberi model pembelajaran berbasis proyek sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Penelitian tersebut bertempat di SMA Islam Parlaungan Sidoarjo yang berlokasi di jalan Berbek I No. 2 – 4 Waru, Sidoarjo. Penentuan Sampel dilakukan dengan melihat karakteristik yang sama yaitu memiliki rata-rata nilai ulangan akhir yang sama atau memiliki prestasi belajar yang setara dan diampu oleh guru Bahasa Indonesia yang sama. Dengan melihat kriteria tersebut dapat ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes tulis yang nantinya akan digunakan untuk mengukur seberapa besar siswa yang mampu untuk menulis Teks Laporan Hasil observasi sesudah menggunakan metode tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan tiga tahap uji statistik melalui SPSS 16, yaitu uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas varians, dan Uji t melalui *Two Independent sample t-test*.

### Hasil dan Pembahasan

Pada awal penelitian, peneliti mengumpulkan data nilai pretest pada kelas eksperimen. Data ini digunakan untuk data nilai awal kemampuan siswa sebelum diterapkan perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen. Data nilai awal kemampuan siswa tersebut digunakan untuk memastikan apakah sampel pada kelas eksperimen dan kelas control

memiliki kemampuan yang sama atau tidak. Berikut ini disajikan hasil perhitungan nilai pretest. Pertama, uji normalitas melalui SPSS 16 dengan taraf signifikansi 5% pada kelas eksperimen atau kelas kontrol.

Tabel 1. One Sample Kolmogrov Smirnov Test

| Kelas      | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|------------|------------------------|
| Kontrol    | 0,985                  |
| Eksperimen | 0,338                  |

Pada tabel 1, baik kelas kontrol ataupun kelas eksperimen nilai probabilitas (Assym. Sig. (2 tailed)) > taraf signifikan 5% artinya kelas control dan kelas eksperiment merupakan sampel yang berasal dari pupulasi berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk uji homegnitas *varians* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances

| df1 | df2 | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-----|-----|------------------------|
| 1   | 42  | 0,008                  |

Pada tabel 2, (Assym. Sig. (2 tailed)) < taraf signifikansi 5% artinya sampel penelitian memiliki *varians* yang tidak homogen. Selanjutnya, dilanjutkan uji *two independent sample t-test* untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki kemampuan yang sama sebelum model pembelajaran PBL diterapkan pada kelompok eksperimen

Tabel 3. Independent Samples Test

| Variances                   | t     | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|-------|------------------------|
| Equal variances assumed     | 0,292 | 0,771                  |
| Equal variances not assumed | 0,292 | 0,772                  |

Pada tabel 3, (Assym. Sig. (2 tailed)) = 0,772 > taraf signifikansi 5% artinya tidak ada perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, peneliti menerapkan model pembelajaran langsung kepada kelas kontrol, dan model pembelajaran PBL kepada kelas eksperimen. Sehingga, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. One Sample Kolmogrov Smirnov Test

| Kelas      | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|------------|------------------------|
| Kontrol    | 0,985                  |
| Eksperimen | 0,338                  |

Pada tabel 4, baik kelas kontrol ataupun kelas eksperimen nilai probabilitas (Assym. Sig. (2 tailed)) > taraf signifikan 5% artinya kedua kelas tersebut kelas control merupakan sampel yang berasal dari pupulasi berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homegenitas *variances* untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki *variances* yang sama.

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances

| df1 | df2 | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-----|-----|------------------------|
| 1   | 42  | 0,219                  |

Pada tabel 5, (Assym. Sig. (2 tailed)) > taraf signifikansi 5% artinya sampel penelitian memiliki varians homogen. Selanjutnya, dilanjutkan uji two independent sample t-test untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki perbedaan rata-rata atau tidak.

Tabel 6. Independent Samples Test

| Variances'                  | t      | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------|------------------------|
| Equal variances assumed     | 0,3728 | 0,001                  |
| Equal variances not assumed | 0,3728 | 0,001                  |

Berdasarkan hasil analisis SPSS 16 diperoleh bahwa nilai probabilitas (Asymp.sig(2-tailed)) adalah  $0,001 < 0,05$  sehingga artinya ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran project based learning dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

Penerapan model pembelajaran *project based learning* pada kelas eksperimen ternyata memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran *project based learning* siswa dibimbing untuk menemukan akar permasalahannya dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan laporan hasil observasi. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Karena pada model pembelajaran tersebut guru aktif dalam mendampingi siswa dan mengarahkannya.

Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol ternyata juga ada pengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung hasilnya tidak sebesar dengan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Project based learning dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga materi masih belum tersampaikan secara merata. Ada banyak hal yang menunjukkan materi tidak diserap oleh siswa, antara lain kurangnya siswa dalam memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi, siswa kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa juga kurang mampu untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam soal dikarenakan siswa hanya terpacu pada contoh pengerjaan soal yang diberikan oleh guru.

Jadi dapat diketahui bahwa model *project based learning* lebih baik dibanding model pembelajaran langsung. Karena ada perbedaan kemampuan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang diajar

menggunakan model pembelajaran project based learning dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Siwa (2013) penelitian ini memiliki kesamaan yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap ketrampilan yang diharapkan. Hanya saja Siwa (2013) menerapkannya guna mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap ketrampilan sains, sementara peneliti berhasil membuktikan bahwa *Project Base Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap ketrampilan menulis laporan observasi. Jika ditinjau dari penelitian Amanda (2014), penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama memiliki hasil yang berhasil menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan model pembelajaran konvensional.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan perhitungan menggunakan software SPSS 16 diperoleh hasil Assiymp (Sig 2 tailed = 0,001) < 0,05 Artinya, model pembelajaran project based learning berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. dikarenakan ada perbedaan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran project based learning dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA ISLAM PARLAUNGAN Waru Sidoarjo.

### **Daftar Pustaka**

- Amanda, dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*. 4(2). 1-12
- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Agus, S. (2010). *Cooperative Learning: Teori aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahendra, I. W. E. (2017). Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 6(1). 106-113

- Siwa, I. B. & Muderawan, I. W. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*. 3(2). 1-13
- Sinambela, P. N. J. M. (2013). Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Generasi Kampus*, 6(2), 17–29.
- Suharto. (2007). Pengembangan Materi dan Kegiatan Pembelajarannya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Journal of Arts Research and Education*, 8(3), 5–12.
- Wisarja, I. K., & Sudarsana, I. K. (2017). Refleksi Kritis Ideologi Pendidikan Konservatisme. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 283–291.
- Thomas, J. W. (1999). *Project Based learning: A Handbook of Middle and high school Teacher*. New York: The Buck Institute for Education.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project Based Learning*. California: The Autodesk Foundation.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara